

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Smartphone di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Lingkar Selatan, Kasihan Bantul, Daerah istimewa Yogyakarta 55183. Subjek yang akan diteliti adalah mahasiswa yang menggunakan *Smartphone*.

B. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data yang sedang dikaji yaitu jawaban dari kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam sumber datanya.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, yaitu tidak semua populasi dapat dijadikan sampel dan *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini yang kriteria yang digunakan adalah responden

merupakan mahasiswa aktif program studi manajemen dan responden pernah melakukan perpindahan merek *smartphone* yang telah digunakan.

Selain itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Hair *et al*, (2002) yang mengatakan bahwa sampel yang representatif adalah antara 100-200 sampel. Sehingga peneliti menggunakan sampel dalam penelitian ini sejumlah 153 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu pengumpulan data dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner, yang merupakan sekumpulan pertanyaan yang diberikan kepada responden supaya mendapatkan tanggapan yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mengukur item pertanyaannya menggunakan skala likert 1 sampai dengan lima atau dari mulai sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

E. Definisi Operasional Variabel

Berikut merupakan definisi operasional dan indikator yang digunakan dari variabel-variabel yang digunakan pada tabel, yaitu:

Tabel 3.1
Definisi Operasional
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Σ Item
1	Kebutuhan Mencari Variasi Produk	<p>Kebutuhan mencari variasi produk adalah sebuah komitmen kognitif untuk membeli merek yang berbeda karena berbagai alasan yang berbeda, keinginan baru atau timbulnya rasa bosan pada sesuatu yang telah lama dikonsumsi.</p> <p>(Peter dan Olson, 1999)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rasa bosan terhadap merek 2. Ada banyaknya merek 3. Tidak Khawatir dalam mencoba merek lain 	3 Item
2	Harga Produk	<p>Harga produk adalah sejumlah uang yang harus dibayar untuk memperoleh produk atau jasa</p> <p>(Kotler dan Armstrong, 2012)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 2. Perbandingan harga dengan manfaat 3. Perbandingan harga pesaing 	3 Item
3	Iklan produk Pesaing	<p>Iklan merupakan bentuk promosi non personal terhadap suatu ide produk atau layanan yang dilakukan oleh pengiklan yang jelas identitasnya.</p> <p>(Kartajaya, 2005)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan yang sering muncul di berbagai media 2. Kemenarikan iklan dari merek lain 3. Iklan berisi pesan-pesan persuasive 	3 Item
4	Perpindahan Merek	<p>Perpindahan merek adalah beralihnya pengkonsumsian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakpuasan yang dialami pasca konsumsi 	3 Item

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Σ Item
		konsumen atas suatu merek produk ke merek produk yang lain. (Peter dan Olson,2002)	2. Keinginan untuk mencari variasi 3. Keinginan untuk mempercepat penghentian penggunaan	

F. Uji Kualitas Instrumen Dan Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain. Dalam penelitian pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji validitas untuk validitas kontrak (*construct validity*). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban responden tersebut valid atau tidak. Kriteria dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, memiliki koefisien *Pearson Correlation* positif dengan signifikansi maksimum 0,05 (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah korelasi product moment.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji reliabilitas untuk reliabilitas konsistensi internal. Uji realibilitas merupakan alat ukur untuk megukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke

waktu. Instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

G. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara perpindahan merek (variabel dependen) dengan kebutuhan mencari variasi produk, harga produk, dan iklan produk pesaing sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dengan persamaan:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Perpindahan Merek

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien Regresi

X1 : Kebutuhan Mencari Variasi Produk

X2 : Harga Produk

X3 : Iklan Produk Pesaing

2. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikansi antara variabel dependen dan independen secara simultan dengan kriteria sebagai berikut:

- Bila probabilitas $>$ tingkat signifikansi α (0,05) maka H_a ditolak.

Variabel independen secara serempak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi independen secara keseluruhan.

- Bila F hitung \leq tingkat signifikansi α (0,05) maka H_a diterima.

Variabel independen secara serempak berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel independen secara keseluruhan.

3. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (kebutuhan mencari variasi, harga produk, dan iklan produk pesaing) secara parsial terhadap variabel dependen Y (Ghozali, 2011). Pengujian terhadap hipotesis menggunakan tingkat signifikansi α (0,05), dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas Sig. $>$ 0,05 maka H_a ditolak. Artinya, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel

dependen, atau variabel independen tidak dapat menerangkan variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas Sig. < 0,05 maka H_a diterima. Artinya, variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, atau variabel independen dapat menerangkan variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel terikat (dependen). Koefisien regresi berkisar antara 0 sampai 1. Jika semakin mendekati 0 maka semakin kecil menjelaskan. Sebaliknya, jika semakin mendekati 1 maka semakin besar menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).